

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP ANAK YANG  
DITEMUKAN AKIBAT GEMPA DAN TSUNAMI  
(Penelitian di Kota Banda Aceh)**

**TESIS**

**OLEH**

**SALIMAH  
037011075/MKn**



**SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2005**

# Perlindungan Hukum Terhadap Anak yang Ditemukan Akibat Gempa dan Tsunami (Penelitian di Kota Banda Aceh)

Tesis

Salimah

Universitas Sumatera Utara  
Sekolah Pascasarjana  
Magister Kenotariatan  
2005

## Ringkasan

Akibat gempa dan tsunami yang terjadi pada tanggal 26 Desember 2004 banyak menelan korban baik orang dewasa maupun anak-anak. Sebahagian besar anak mengalami kekurangan makanan, trauma terhadap gempa, kelulungan dan terpisah dari orang tuanya, kehilangan teman, bahkan kehilangan dunia anak-anaknya. Pasal 20 Undang-undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak menyebutkan bahwa negara, pemerintah, masyarakat, keluarga dan orang tua berkewajiban dan bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan perlindungan anak. Oleh karena itu perlu dikaji bagaimana kriteri anak korban gempa dan tsunami yang perlu secara khusus mendapat perlindungan hukum. Kendala-kendala apakah yang dihadapi dalam upaya perlindungan hukum terhadap anak korban gempa dan tsunami. Upaya apakah yang dilakukan untuk mencegah terjadinya perdagangan anak.

Untuk mengetahui jawaban atas hal-hal tersebut diatas, dilakukan penelitian yang bersifat *deskriptif analitis* dengan pendekatan *yuridids empiris* dan *yuridis normatif*. Penelitian ini menggunakan dua sumber data, yaitu data primer (dari penelitian lapangan), yaitu menghimpun data dengan melakukan wawancara dan pengamatan terhadap responden, dan data sekunder (dari penelitian kepustakaan), yaitu undang-undang, buku-buku referensi, makalah dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode berfikir *deduktif*, yaitu cara berfikir yang dimulai dari hal yang umum, untuk selanjutnya menarik hal-hal yang khusus sebagai kesimpulan dan selanjutnya dituliskan dalam bentuk *deskriptif*

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa, kriteria anak korban gempa dan tsunami antara lain : 1. Anak Terpisah; 2. Anak yang Tak Didampingi; 3. Yatim Piatu; 4. Anak Dengan Orang Tua Tunggal. Sedangkan bentuk-bentuk perlindungan yang telah dan sedang diberikan melalui *Children Centre* terhadap anak-anak tersebut, antara lain : 1. Bidang Kesehatan; 2. Bidang Pendidikan; 3. Bidang Logsitik Anak; 4. *Reunifikasi*; 5. Psikososial. Kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan perlindungan hukum antara lain : 1. Pendataan; 2. Psikososial; 3. *Children Food* ; 4. Manajemen Tim *Children Food*; 5. Tingkat Kesulitan Program; 6. *Reunifikasi*. Upaya yang dilakukan untuk mencegah

\*) Mahasiswa Sekolah Pascasarjana Magister Kenotariatan Universitas Sumatera Utara Medan

\*\*\*) Dosen Sekolah Pascasarjana Magister Kenotariatan Universitas Sumatera Utara Medan

terjadinya perdagangan anak, antara lain : 1. Sistem Pendataan dan Registrasi; 2. *Monitoring*.

Dari penelitian yang telah dilakukan belum ada perundang-undangan yang khusus mengatur tentang perlindungan anak korban gempa dan tsunami, yang ada hanya kebijakan pemerintah tentang anak terpisah, anak tidak terdampngi, dan anak dengan orang tua tunggal dalam keadaan darurat. Oleh karena itu disarankan kepada pemerintah supaya secepatnya membuat undang-undang khusus yang mengatur tentang perlindungan korban gempa dan tsunami.

Kata Kunci : - Hukum  
- Anak  
- Gempa dan Tsunami



**Protection of Law to Child Found Effect of  
Earthquake and Tsunami  
(Research in Town of Banda Aceh)**

**Thesis**

**Salimah**

**North Sumatera University  
Postgraduate School  
Magister of Law  
2005**

**Summary**

Effect of and earthquake of tsunami that happened on 26th December 2004 swallowing many good victim of children and also adult. Major natural child lacking of food, trauma to earthquake, loss and separated from its old fellow, friend loss, even losing of its children world. Section 20 Code Number 23 Year 2002 about protection of child mention that state, governmental, society, old fellow and family is obliged to and hold responsible to management of protection of child. Therefore require to study by how earthquake victim child kriteria and of tsunami which need peculiarly get protection of law. Constraints what is faced in the effort protection of law to victim child of gempa and of tsunami. Effort what is is conducted to prevent the happening of commerce of child.

To know answers to the things above, conducted by research having the character of analytical deskriptif with approach of empirical yuridis and normatif yuridis. This research use two source of data, that is primary data (research of field), that is mustering data by interview and perception to responder, and data of sekunder (research of library), that is code, reference books, handing out and documents related to this research. Data analysis conducted by using method of berfikir deductive, that is way of berfikir started from common features, henceforth draw special things as conclusion and is here in after written down in the form of is descriptive.

For result of research indicate that, earthquake victim child criterion and of tsunami for example: 1. Separated Children; 2. Unaccompanied Children; 3. Orphans; 4. Single Parent Children. While protection forms which have and is giving to through Children Centre to children, for example; 1. Area Health; 2. Educational; 3. Area of Logistics Child; 4. Reunifikasi 5. Psikososial. Constraints faced in execution of protection of law for example; 1. Traicing; 2. Psikososial; 3. Children Food; 4. Management Team of Children Food; 5. Storey Level Difficulty of Program; 6. Reunifikasi. Effort conducted to prevent the happening of commerce of child, for example : 1. Traicing System and Registration; 2. Monitoring.

From research which have been conducted by there is no special legislation arrange about protection of earthquake victim child and of tsunami, existing only

\*) Student of Postgraduate Program in Notary University of North Sumatra Medan

\*\*) Lecturer of Postgraduate Program in Notary University of North Sumatra Medan

policy of government about separate child, child do not consort, and child with single old fellow in a state of emergency. Is therefore suggested to government so that as soon as legislate special which arrange about protection of earthquake victim and of tsunami.

Key Words: - Law  
- Child  
- Earthquake and Tsunami

